

ABSTRAK

UMKM sektor pertanian di Jawa Timur memiliki potensi yang besar sebagai penyedia utama bahan baku bagi industri halal nasional. Di sisi lain, belum ada alat untuk mengukur sejauh mana kinerja dari UMKM di halal di Jawa Timur mampu untuk mendukung ketahanan pangan regional. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengukur Indeks Ekosistem UMKM Halal (IEUH) yang penting untuk memetakan sejauh mana UMKM halal di Jawa Timur mampu berkontribusi terhadap ketahanan pangan regional secara nyata dan berkelanjutan. Studi ini dilakukan dengan metode campuran (*mix method*) dimana data primer dikumpulkan melalui survei lapangan di berbagai wilayah Indonesia yang memiliki basis UMKM pangan halal, serta melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dan in-depth interview bersama pelaku UMKM, akademisi, dan stakeholder lainnya terkait ekosistem halal. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman mengenai parameter, tantangan, dan kondisi riil ekosistem UMKM halal. Seluruh data dan informasi yang diperoleh melalui survei, wawancara, maupun FGD kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif melalui metode AHP. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima dimensi utama pembentuk ekosistem UMKM halal, yaitu: Kepatuhan Halal; Kelembagaan dan Jejaring; Inovasi dan Teknologi; Keberlanjutan dan Sosial-Lingkungan; serta Daya Saing dan Kemandirian Pangan. Kepatuhan Halal memiliki bobot prioritas tertinggi (0,49), menandakan bahwa aspek kepatuhan terhadap prinsip dan standar halal merupakan fondasi penguatan ekosistem UMKM halal. Selain itu, hasil pengukuran indeks menggunakan pendekatan AHP menunjukkan bahwa tiga dimensi berada pada kategori Tinggi, yaitu Kepatuhan Halal (72,00), Keberlanjutan dan Sosial-Lingkungan (70,79), dan Daya Saing dan Kemandirian Pangan (73,00). Sementara itu, dua dimensi lainnya berada pada kategori Sedang, yaitu Kelembagaan dan Jejaring (52,70) serta Inovasi dan Teknologi (49,54). Hasil studi ini merekomendasikan agar semua *stakeholder* yang terlibat di dalam pengembangan integrasi ekosistem UMKM dalam di dalam bidang pangan di Jawa Timur melakukan penguatan jejaring ekosistem halal yang terintegrasi, modernisasi dan digitalisasi pangan halal dalam meningkatkan keamanan pangan, penguatan kepatuhan halal sebagai fondasi utama ekosistem, membangun umkm halal berbasis hijau dan inklusif, strategi peningkatan produktivitas dan nilai tambah produk halal.

Kata Kunci: Ekosistem UMKM halal; index; ketahanan pangan regional; AHP; *simple additive method*